

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Data status gizi anak usia 9, 10, dan 11 tahun di SDN 04 Bojongsari Depok secara statistik didapatkan 17 anak berstatus gizi kurang (25%), 23 anak berstatus gizi cukup (33,82%), 9 anak berstatus gizi lebih (13,24%), dan 19 anak berstatus obesitas (27,94%).
- b. Data kuantitas tidur anak usia 9, 10, dan 11 tahun di SDN 04 Bojongsari Depok secara statistik didapatkan terdapat 24 anak dengan kuantitas tidur pendek (35,30%), 39 anak dengan kuantitas tidur cukup (57,35%), dan 5 anak dengan kuantitas tidur panjang (7,35%).
- c. Data tingkat kecerdasan anak usia 9, 10, dan 11 tahun di SDN 04 Bojongsari Depok secara statistik didapatkan terdapat 6 anak dengan skala *mentally defective* (8,82%), 7 anak dengan skala *borderline defective* (10,30%), 12 anak dengan skala *low average* (17,65%), 38 anak dengan skala *average* (55,88%), 4 anak dengan skala *high average* (5,88%), 1 anak dengan skala *superior* (1,47%), dan tidak ada anak dengan skala *very superior* (0%).
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna atau signifikan antara status gizi dan kuantitas tidur dengan tingkat kecerdasan karena ada komponen tambahan, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi tingkat kecerdasan selain kedua variabel di atas, seperti gen atau keturunan, serta lingkungan yang mencakup pengalaman, latihan, dan *reward-punishment*.

5.2 Saran

- a. Bagi SDN 04 Bojongsari Depok diharapkan agar tetap melaksanakan pengukuran status gizi sesuai dengan jadwalnya, yaitu setiap enam bulan sekali untuk mencermati kelanjutan status gizi anak tiap semesternya sehingga dapat mengantisipasi tindakan selanjutnya terkait hasil pengukuran yang buruk.
- b. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menghitung status gizi dengan menggunakan teknik perhitungan tambahan. baik bersumber dari WHO (*World Health Organization*) maupun CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*) sehingga dapat sekaligus membandingkan hasil status gizi tersebut dengan berbagai metode yang berbeda. Kemudian, peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memasukkan variabel tambahan sebagai faktor-faktor tingkat kecerdasan anak serta menguji variabel tersebut dengan preferensi yang bervariasi berdasarkan usia, misalnya usia remaja atau dewasa.